BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah situs jejaring sosial *Facebook* dan *Twitter*. Subyek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan tanpa media perantara. Data primer dari penelitian ini meliputi jawaban-jawaban dari responden yang didapat melalui kuesioner yang berkaitan dengan persepsi Manfaat, Kemudahan dan Minat Berperilaku.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa UMY yang menggunakan kedua situs jejaring sosial *Facebook* dan *Twitter*. Didapatkan karena untuk kemudahan akses. Target sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 100, penentuan ukuran ini berdasarkan pendapat Sekaran (2006) bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survei melalui penyebaran kuesioner ke mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan daftar pertanyaan mengenai manfaat, kemudahan, dan minat berperilaku dalam penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* dan *Twitter*.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Manfaat (M)

Manfaat adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam penggunaannya (Venkatesh & Morris, 2000 dalam I Putu,S.S, 2005). Variabel ini telah diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis et al. (1989), Mathieson (1991), Taylor dan Todd (1995a, 1995b) dalam I Putu,S.S, (2005). Variabel manfaat terdiri dari 5 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan diadaptasi oleh peneliti. Item pertanyaan tentang manfaat antara lain :

1. ***Facebook*** dan ***Twitter*** membantu hubungan bersosialisasi lebih efektif dan efisien
2. ***Facebook*** dan ***Twitter*** akan sangat berguna dalam menunjang peran sebagai mahasiswa
3. ***Facebook*** dan ***Twitter*** dapat mempercepat mendapatkan teman
4. ***Facebook*** dan ***Twitter***

5. Secara keseluruhan ***Facebook*** dan ***Twitter*** memberikan manfaat bagi mahasiswa

2. Kemudahan (K)

Kemudahan adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras (Venkatesh & Morris, 2000 dalam I Putu,S.S, 2005). Variabel ini telah diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis et al. (1989), Mathieson (1991), Taylor dan Todd (1995a, 1995b) dalam I Putu,S.S, (2005). Variabel kemudahan terdiri dari 6 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan diadaptasi oleh peneliti. Item pertanyaan tentang kemudahan antara lain :

1. ***Facebook*** dan ***Twitter*** mudah dipelajari
2. Interaksi dengan ***Facebook*** dan ***Twitter*** jelas dan mudah dimengerti
3. Interaksi dengan ***Facebook*** dan ***Twitter*** fleksibel
4. Saya dapat dengan mudah menjadi terampil dalam menggunakan ***Facebook*** dan ***Twitter***
5. Untuk menguasai ***Facebook*** dan ***Twitter*** tidak membutuhkan waktu yang banyak.
6. Secara keseluruhan ***Facebook*** dan ***Twitter*** [illegible]

3. Minat Berperilaku

Minat berperilaku adalah suatu ukuran tentang kekuatan tujuan seseorang untuk melakukan tindakan khusus (Fishbein & Ajzen, 1975). Variabel ini telah diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis et al. (1989), Mathieson (1991), Taylor dan Todd (19951, 1995b) dalam I Putu,S.S (2005). Minat berperilaku diukur dengan 3 item pertanyaan yang dikembangkan oleh (Chau, 1996 dalam Davis, 2001), diadaptasi oleh peneliti menggunakan 5 skala Likert. Item pertanyaan tentang minat berperilaku antara lain :

1. Jika saya memiliki akses untuk menggunakan ***Facebook*** dan ***Twitter***, saya berniat untuk menggunakannya.
2. Saya berminat menggunakan ***Facebook*** dan ***Twitter*** untuk menunjang proses perkuliahan di masa yang akan datang.
3. Saya berminat menggunakan ***Facebook*** dan ***Twitter*** untuk mencari teman lama dan baru sehingga saya mempunyai banyak teman.

Dalam penelitan ini menggunakan skala *Likert* melalui kuesioner yang disebarkan kepada subyek yang diteliti. Skala ini menggunakan lima angka penilaian, yaitu sebagai berikut:

Angka 1 berarti Sangat Tidak Setuju

Angka 2 berarti Tidak Setuju

Angka 3 berarti Netral/Ra...

Angka 4 berarti Setuju

Angka 5 berarti Sangat Setuju

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Product Moment Pearson,* Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai signifikan <0.05 (Ghozali, 2006).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel, untuk melihat instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik C*ronbach Alpha* adalah suatu teknik yang akan menunjukan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat dan ekonomis. Instrumen yang

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS *For Windows* versi 16.0. Analisis ini digunakan untuk mengetahui antara pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Tujuan dari analisis data adalah untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan unuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumusan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

a : Intercept

Y : Minat Berperilaku (*Behavioral Intention*)

X_1 : Manfaat (*Perceived Usefulness*)

X_2 : Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

β_1 : Koefisien manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap minat berperilaku.

β_2 : Koefisien kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap minat berperilaku.

2. Uji Hipotesis Serentak (Uji F)

Uji F akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas > dari tingkat signifikansi α 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti variabel independen secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas ≤ dari tingkat signifikansi α 0.05, maka H_0 ditolak H_a diterima, ini berarti variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya signifikansi pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan membandingkan probabilitas (sig t) dengan tingkat signifikansi (α 0.05).

Ketentuan kriteria yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika probabililtas > dari tingkat signifikansi α 0.05, Ho diterima dan Ha ditolak. Ini berarti variabel independent secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent

2. Jika probabilitas ≤ dari tingkat signifikansi α 0.05, Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien yang digunakan untuk mengetahui tingginya hubungan antara semua variabel independen (X1,X2,.....,Xn) terhadap variabel dependen Y. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *adjusted* R^2 yang juga dapat menjelaskan seberapa besar kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Besarnya koefisien detereminasi menunjukkan pengukuran persentase proporsi perubahan semua variabel independen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0-1 atau $0<R^2<1$. Semakin besar koefisien determinasi maka model penelitian yang diajukan semakin baik.